

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMBAKAN LOMPAT BOLA BASKET
PADA MAHASISWA PRODI PJS
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Ibrahim*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang pengaruh pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap hasil belajar tembakan lompat bola basket pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2009/2010". Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa prodi PJS reguler semester III yang mengambil mata kuliah bola basket dasar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan rancangan "Classroom action Research (PTK). Pendekatan pembelajaran SAVI dalam tembakan lompat terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian ini di analisis berdasarkan ketuntasan kemampuan mahasiswa dalam melakukan tembakan lompat menggunakan tes Speed Spot Shooting test , dengan hasil tes sebagai berikut : Siklus I, dengan menganalisis hasil aktivitas kemampuan tembakan lompat mahasiswa untuk hasil tembakan lompat yang tidak tuntas adalah 18 mahasiswa dengan persentase 51,42% untuk tembakan lompat yang sudah dalam katagori tuntas adalah 17 mahasiswa dengan persentase 48,57%. Untuk aktivitas tembakan lompat yang ditekankan pada penerapan pendekatan pembelajaran SAVI. Untuk mengatasi masalah yang terjadi atau yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tembakan lompat yang telah dilakukan pada siklus I maka harus ditingkatkan pada siklus II. Siklus II, dengan menganalisis hasil aktivitas kemampuan tembakan lompat mahasiswa untuk hasil tembakan lompat yang tidak tuntas adalah 4 mahasiswa dengan persentase 11,42% untuk tembakan lompat yang sudah dalam katagori tuntas adalah 31 mahasiswa dengan persentase 88,57%. Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil kemampuan tembakan lompat pada mahasiswa jurusan PJKR prodi PJS mata kuliah basket dasar tahun ajaran 2010/2011. Hasil tes kemampuan tembakan lompat dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 37,15% pada siklus II.

Kata Kunci: SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), Hasil Belajar Tembakan Lompat, Bola Basket

PENDAHULUAN

Sejalan dengan usaha pencapaian hasil belajar sebagai suatu proses pembelajaran diperguruan tinggi, sudah tentu akan menuntut sistem pendidikan dan pengajaran yang lebih baik pula termasuk didalamnya struktur program sampai kepada bagaimana metode yang dilakukan dalam belajar, demikian juga halnya dalam mempelajari mata kuliah bola basket dasar.

Dengan seperangkat teori dan pengalamannya maka dosen mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah

* Penulis adalah Staf Edukatif di Fakultas Ilmu Keolahragaan UINIMED

Ibrahim: Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Tembakan Lompat Bola Basket Pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2010/2011

dosen tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan pendekatan saat proses pembelajaran mengajar salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Menurut Djaemarah (1995 : 82) “Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai pendekatan pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan”.

Salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai suatu bahan penyampaian dalam proses pembelajaran adalah metode pendekatan SAVI (Somatis yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat, Auditori yaitu belajar dengan cara mendengarkan, Visual yaitu belajar dengan menggunakan penglihatan, Intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah.

Salah satu mata kuliah yang ada pada prodi pendidikan jasmani sekolah adalah bola basket dasar. Tujuan mata kuliah bola basket dasar agar mahamahasiswa dapat bermain bola basket dengan baik sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Dan mahamahasiswa bisa menerapkannya disekolah maupun dimasyarakat disamping itu juga sebagai perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Mata kuliah bola basket dasar adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahamahasiswa, mata kuliah ini 2 SKS disamping itu juga mata kuliah ini sebagai salah satu syarat untuk bisa mengambil mata kuliah bola basket lanjutan bila mahasiswasudah lulus. Disamping itu juga mahasiswa juga dalam proses pembelajarannya dituntut pada pertumbuhan dan pengembangan jasmani, social, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang hal sesuai dengan *soft skill*.

Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih komplit kompleksitas gerakan yang di kembangkan menjadi makin bervariasi, selaras dengan pencapaian perestasi optimal yang dicapai. Pengembangan kualitas teknik permainan bola basket mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar pada awalnya.

Dalam permainan bola basket, salah satu teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat bermain bola basket dengan baik dan benar adalah teknik dasar *tembakan lompat*. Seorang bila ingin dapat menguasai teknik *tembakan lompat* dengan benar maka tekniknya dasar harus benar. Bila dasar ini tidak kuasai dengan baik maka seseorang tidak dapat bermain bola basket dengan baik.

Prodi pendidikan jasmani sekolah merupakan salah satu prodi di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan (UNIMED). Mata kuliah bola basket dasar sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil sehingga mahamahasiswa harus mengikuti perkuliahan sampai lulus minimal dengan nilai C. Mata kuliah ini juga sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah berikutnya yaitu, mata kuliah bola basket lanjutan dengan catatan bola basket dasar harus lulus terlebih dahulu.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis pada mahasiswa-mahasiswa terdahulu yang sudah mengambil mata kuliah bola basket dasar, setelah lulus masih ada kekurangan-kekurangan yang dilakukan dalam permainan bola basket terutama teknik *tembakan lompat*, mahamahasiswa belum dapat melakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil teknik *tembakan lompat* dengan kriteria baik sekali = 10 orang, baik = 20 orang, dan kurang sekali = 10 orang.

Rendahnya nilai tembakan lompat bawah berdampak pada nilai akhir mata kuliah yang juga rendah. Hasil penilaian pada mata kuliah ini menunjukkan rerata nilai

Prodi PJS kelas A = 75,10; kelas B = 73,35. jika dikonversikan dengan huruf maka rerata nilai mahamahasiswa adalah nilai C, dimana nilai ini adalah standar penilaian KBK merupakan syarat minimal kelulusan bagi mahamahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang ada hubungan dengan pendekatan pembelajaran pada saat proses belajar mengajar permainan bola basket khususnya *tembakan lompat*. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pengaruh SAVI (Somatis yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat , Auditori Yaitu belajar dengan cara mendengarkan, Visual yaitu belajar menggunakan penglihatan , Intelektual yaitu belajar dengan memecahkan masalah)

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Savi (Somatis , Auditori , Visual, Intelektual)* Terhadap hasil belajar tembakan lompat bola basket pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2009/2010”.

Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Savi (Somatis , Auditori , Visual, Intelektual)* Terhadap hasil belajar tembakan lompat bola basket pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2009/2010”.

Adapun manfaat penelitian ini dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan *Savi (Somatis , Auditori , Visual, Intelektual)* adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi dosen dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk hasil belajar mahamahasiswa yang baik
2. Sebagai informasi kepada mahamahasiswa tentang adanya pendekatan *Savi (Somatis , Auditori , Visual, Intelektual)* dalam proses pembelajaran .
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti serta Dosen-dosen PJKR tentang pendekatan *Savi (Somatis , Auditori , Visual, Intelektual)* dalam Proses Pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Hakekat Permainan Bola Basket

Permainan bola basket dipimpin oleh dua orang wasit dan dibantu oleh petugas meja, yang bertugas mencatat angka dan semua kejadian pelanggaran atau kesalahan baik yang dilakukan oleh pemain maupun pelatih. Pada pemain ini dilakukan dalam dua babak, antara babak pertama dengan babak kedua diberi waktu istirahat dan setelah dilakukan pertukaran tempat. Regu yang dinyatakan menang adalah regu yang sampai pertandingan lebih banyak memasukkan bola kedalam ring atau basket. Unsur yang utama bagi kelengkapan teknis seorang pemain bola basket agar dapat mencapai prestasi yang optimal adalah :

1. Pembinaan fisik pemain.
2. Penggembleran kearah penguasaan kemahiran teknik dasar pemain.
3. Penggembleran kearah keterampilan melakukan berbagai penyerangan taktis, baik individual maupun beregu.
4. Penggembleran kearah keterampilan melakukan berbagai cara pertahanan yang mujarab melawan berbagai macam sistem serangan.

Kesempurnaan teknik dalam permainan bola basket dapat dicapai melalui latihan teknik yang dimulai dari teknik dasar ke teknik tinggi yang akhirnya harus

Ibrahim: Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Tembakan Lompat Bola Basket Pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2010/2011 menuju kepada gerakan-gerakan otomatis. Untuk meningkatkan mutu permainan bola basket, maka teknik dasar ini harus betul-betul sudah dikuasai oleh setiap pemain terlebih dahulu dan dilatih sejak awal. Soebagio Hartoko (1992 : 21) berpendapat : Seorang coach bola basket harus memahami teknik dan taktik dalam permainan bola basket sedalam-dalamnya, sebagai tugas praktis pertama kewajiban seorang coach bola basket, di antaranya yang terpokok ialah mengajarkan dasar teknik permainan bola basket sebaik-baiknya.

Menurut Imam Sodikun (1992 : 47) bahwa : Pada pemain bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien ini perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut :

1. Teknik melempar dan menangkap
2. Teknik menggiring bola
3. Teknik menembak
4. Teknik gerakan berporos
5. Teknik lay up shoot
6. Merayah

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar dalam permainan bola basket terdiri dari menggiring, menembak, operan, menangkap, olah kaki, pivot, gerak tipu, merayah dan lay-up shoot.

Tembakan Lompat Bola Basket.

Menembak merupakan salah satu teknik dasar bermain bola basket yang harus diakui oleh setiap pemain. Menembak merupakan unsur penting dalam suatu pertandingan karena kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk dalam ring. Imam Sodikun (1992 : 70) berpendapat : “Setiap serangan selalu berusaha dapat berakhir dengan tembakan. Oleh karena itu unsur menembak ini merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan keterampilannya”.

Akros Abidin (1991:61) Ada beberapa macam tembakan untuk membuat angka, antara lain : (1) *The set shoot*, (2) *The lay up shoot*, (3) *The jump shoot*, (4) *The hook shoot* (5) *The dunk shoot* dan (6) *The two handed reserve dunk shoot*

Tembakan dalam permainan bola basket tersebut di atas terdapat salah satu jenis tembakan yang mana sering kali digunakan oleh setiap pemain dalam pertandingan untuk membuat angka, yaitu tembakan lompat.

Menurut Hall Wissel (1998:54) mengemukakan bahwa “Teknik gerakan tembakan lompat dapat kita amati dengan cara pendekatan biomekanik, hal ini dapat dianalisa sebagai berikut :

a) Tahap persiapan

Pada saat mendapat/menerima bola membuat persiapan untuk membuat persiapan menembak yaitu memegang bola dengan kedua tangan di depan dada, kedua lutut ditekuk dan pandangan ke arah basket.

b. Tahap pelaksanaan

Kedua kaki melompat ke arah vertikal, bersamaan dengan itu bola diangkat di atas kepala siap untuk menembak. Pandangan tetap ke arah basket pada saat ketinggian maksimal bola ditembakkan, bila menembak dengan dua tangan saat akan menembak kedua kaki sejajar bila menembak dengan satu tangan salah satu kaki agak ke depan.

c. Tahap gerak lanjutan (*follow through*)

Saat bola terlepas dari tangan lengan lurus dan bahu lebih tinggi dari bahu lainnya (bila menembak dengan satu tangan) pada saat badan pada ketinggian maksimal kedua kaki lurus, pada saat mendarat kedua kaki mendarat lentur di tempat semula dimana pada saat itu melakukan lompatan.

Hakikat Pendekatan Savi (*Somatis, auditori, Visual, Intelektual*)

Bagi banyak manusia, pikiran akan tidak maksimal jika tidak ada kesempatan melibatkan kegiatan fisik. Namun pembelajaran). Berikut akan dijelaskan keempat cara belajar tersebut: Tidak otomatis meningkat dengan memerintahkan orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra, dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Inilah yang dinamakan dengan belajar SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelektual*)

Pendekatan *Somatis*

Mier (, 2002: 91) mengemukakan bahwa “*Somatis*” adalah belajar dengan bergerak dan berbuat”. Sedangkan Menurut (Dennison, 2002 : 101) menyatakan bahwa, “Belajar *Somatis* berarti belajar dengan indra peraba, melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar”. Lebih lanjut (Mier, 2002 : 92) menjelaskan bahwa “Pendekatan *Somatis* adalah pendekatan belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar”. Belajar bukan hanya melibatkan otak sebab tanpa pergerakan tubuh otak akan tidur”, dengan demikian pendekatan “duduk manis, jangan ribut, jangan bergerak, tutup mulut” tidak boleh diberlakukan. Dengan menghalangi pembelajaran *Somatis* menggunakan tubuh sepenuhnya dalam belajar, berarti menghalangi fungsi pikiran mereka sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena aktifitas seseorang yang tidak dapat dihindari demi perkembangan mentalnya tumbuh dari usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan motifnya yang berbeda dalam bentuk dan intensitasnya sesuai dengan taraf perkembangan yang di capai.

Pendekatan *Auditori*

“*Auditori* adalah pendekatan belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir atau bersuara saat membaca (Deporler, 2000:133). Kemudian menurut (Mike, 2001:254), “*Auditori* adalah belajar dengan mendengar”. Selanjutnya menurut (Mier, 2002 : 91), “*Auditori* adalah belajar dengan berbicara dan mendengar”. Untuk merancang pelajaran yang menarik bagi saluran *Auditori* yang kuat dalam diri pembelajar, kita mencari cara untuk megajak mereka membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. (Stine, 1997 : 86) mengatakan “Jika kita mendengar seaktif membaca kita akan memperoleh jauh lebih banyak apa yang kita dengar”. Kita dapat mengajak mereka menyebutkan apa yang sudah diketahuinya, membaca teori secara keras-keras, berbicara saat memecahkan masalah membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja serta hal lain yang dibutuhkan saat belajar.

Ibrahim: Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Tembakan Lompat Bola Basket Pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2010/2011

Pendekatan Intelektual

“Pendekatan Intelektual adalah belajar dengan memecahkan masalah dan merenung” (Mier, 2002 : 92). Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak tetapi tidak ada yang diperoleh. Pegerakan itu inciancarkan proses kerja otak, jadi tujuan akhirnya juga adalah pencapaian hasil maksimal. Pembelajar di tuntut menggunakan semua indra dalam belajar kemudian apa yang diperolehnya harus diterapkan pada pemecahan masalah dan pengembangan informasi.

Pendekatan SAVI untuk Belajar Tembakan lompat bola basket

Tembakan lompat bawah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bola basket. Selanjutnya tembakan lompat dalam permainan bola basket adalah usaha atau upaya seoarang mahamahasiswa dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk memasukkan bola ke ring basket dan memperoleh angka.

Dalam pembelajaran tembakan lompat pada permainan bola basket, mahamahasiswa diharapkan dapat:

1. Memperagakan langsung apa yang sedang dipelajarinya.
2. Memberikan pendapat tentang apa yang diperagakannya sambil membicarakannya kepada teman ataupun dosen.
3. Memberigan gagasan kreatif.
4. Meramalkan implikasi suatu gagasan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan rancangan “*Classroom action Research (PTK)*. Untuk mengukur kemampuan Tes tembakan lompat (*jump shoot*) bola basket. Untuk tes tembakan lompat (*jump shoot*) bola basket yang digunakan adalah yaitu *Speed Spot Shooting test* dari Margareth J Safrit (1995 : 558-559). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Dimulai dari bulan Juni sampai selesai materi tembakan lompat bola basket, yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah mahamahasiswa Prodi PJS semestire III yang mengambil mata kuliah bola basket dasar. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola basket Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan, sekaligus sebagai tempat mahamahasiswa melaksanakan praktek mata kuliah bola basket. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut : Program pembelajaran tembakan lompat bawah bola basket dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somalis, Auditori, Visual, Inleleklual'*) adalah sebagai berikut :

Siklus I

Materi pelajaran : Posisi Tubuh saat melakukan tembakan lompat Posisi Tangan saat melakukan tembakan bola. Langkah-langkah : Dosen menjelaskan kepada mahamahasiswa mengenai posisi tubuh saat melakukan *tembakan lompat* bawah bola basket.(A) Sambil dosen menjelaskan dosen juga menunjukkan/memperagakan kepada mahamahasiswa posisi tubuh saat melakukan tembakan lompat bola basket yang sebenarnya.(V). Setelah dosen memperagakan posisi tubuh saat melakukan tembakan lompat, maka dosen melanjutkan

dengan menjelaskan kembali posisi tangan saat melakukan tembakan lompat bawah bola basket. (A).Sambil dosen menjelaskan, dosen juga menunjukkan kepada mahasiswa bagaimana posisi tangan saat melakukan tembakan lompat bola basket (V).Langkah selanjutnya yang dilakukan dosen adalah mengajak Mahamasiswa berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan kepada mahasiswa, dengan pertanyaan mengapa pada saat melakukan tembakan lompat bola basket, posisi tubuh harus setengah jongkok? (I)Setelah diskusi selesai, dosen memerintahkan mahamasiswa untuk memperagakan posisi tubuh dan posisi tangan saat melakukan *tembakan lompat* bola basket. Cara ini dilakukan tanpa menggunakan bola, dan gerakannya dilakukan dengan mengikuti aba-aba yang diberikan oleh dosen dengan menggunakan suara pluit. (S).

Siklus II

Dosen menjelaskan kepada mahamasiswa mengenai persentuhan bola dengan tangan pada saat melakukan *tembakan lompat* bawah bola basket.(A) Selanjutnya dosen menunjukkan kepada mahamasiswa bagian tangan yang mana yang seharusnya bersentuhan dengan bola (V) Dosen mengajak mahamasiswa berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan, mengapa saat melompat bola harus dilepas dengan satu tangan?, Mengapa pada saat melakukan *tembakan lompat* bola basket siku tangan harus diluruskan? (1).Langkah selanjutnya, dosen membagi mahamasiswa menjadi 5 kelompok,Kemudian mahasiswa diperintahkan untuk melakukan tembakan lompat bola basket di dalam kelompoknya masing-masing, dengan memperhatikan pelepasan bola dengan tangan saat melakukan tembakan lompat bola basket. (S).

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Tembakan Lompat Siklus I

Perencanaan

Perencanaan penelitian siklus I meliputi observasi terhadap mahamasiswa yang mengikuti perkuliahan bola basket dasar. Selanjutnya menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran SAVI.

Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah penerapan pendekatan pembelajaran SAVI. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan bentuk tes yang akan dilakukan pada saat akhir materi tembakan lompat.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari penerapan pendekatan pembelajaran SAVI berdasarkan masalah yang telah dilakukan, mengetahui hasil belajar mahasiswa siklus I, menganalisis aktivitas belajar mahasiswa, mengetahui kendala-kendala pada siklus I, serta mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapi.

Ibrahim: Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Tembakan Lompat Bola Basket Pada mahasiswa Prodi PJS Tahun Ajaran 2010/2011

Dengan menganalisis hasil aktivitas kemampuan tembakan lompat mahasiswa untuk hasil tembakan lompat yang tidak tuntas adalah 18 mahasiswa dengan persentase 51,42% untuk tembakan lompat yang sudah dalam katagori tuntas adalah 17 mahasiswa dengan persentase 48,57%. Untuk aktivitas tembakan lompat yang ditekankan pada penerapan pendekatan pembelajaran SAVI. Untuk mengatasi masalah yang terjadi atau yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tembakan lompat yang telah dilakukan pada siklus I maka harus ditingkatkan pada siklus.

Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Tembakan Lompat Siklus II Perencanaan

Perencanaan tindakan selanjutnya pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan pada siklus sebelumnya. Perencanaan tindakan ini untuk meningkatkan hasil tembakan lompat mahasiswa dalam permainan bola basket dasar. Selain itu juga untuk melihat kemajuan ketuntasan hasil belajar mahasiswa yang sejalan dengan peningkatan aktivitasnya dengan melakukan postes II. Pada siklus II.

Tindakan

Tindakan pada siklus II ini diawali dengan mengulang secara singkat materi yang sebelumnya. Selanjutnya mahasiswa dalam kelompok melakukan tembakan lompat dan mengarahkan mahasiswa agar lebih aktif dalam melakukan gerakan tembakan lompat, dan apabila ada kesulitan dalam pelaksanaannya akan diperjelas oleh dosen. Sama halnya pada siklus I, untuk mengetahui tingkat penguasaan kemampuan keterampilan mahasiswa terhadap materi shooting dalam mata kuliah bola basket dasar, maka dilakukan postes II.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari penerapan pendekatan pembelajaran SAVI berdasarkan masalah yang telah dilakukan pada siklus I, mengetahui hasil belajar mahasiswa siklus II, menganalisis aktivitas kemampuan mahasiswa, mengetahui kendala-kendala pada siklus II, serta mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapi.

Dengan menganalisis hasil aktivitas kemampuan tembakan lompat mahasiswa untuk hasil tembakan lompat yang tidak tuntas adalah 4 mahasiswa dengan persentase 11,42% untuk tembakan lompat yang sudah dalam katagori tuntas adalah 31 mahasiswa dengan persentase 88,57%. Untuk aktivitas tembakan lompat yang ditekankan pada penerapan pendekatan pembelajaran SAVI. Untuk penerapan pendekatan pembelajaran pada siklus II peningkatan kemampuan mahasiswa sudah sangat tinggi maka tidak dilakukan lagi tindakan mengatasi masalah yang terjadi atau yang menjadi kendala dalam pelaksanaan tembakan lompat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil kemampuan tembakan lompat pada mahasiswa jurusan PJKR prodi PJS mata kuliah basket dasar tahun ajaran 2010/2011. (hasil tes kemampuan tembakan lompat pada siklus I sebanyak 18 orang mahasiswa pada katagori tidak tuntas dengan persentase 51,42%, untuk katagori Tuntas sebanyak 17 orang mahasiswa persentasenya 48,57%. sedangkan untuk Siklus II

4 orang mahasiswa pada katagori tidak tuntas dengan persentase 11,42% , untuk katagori Tuntas sebanyak 31 orang mahasiwa persentasenya 88,57%.

Pengaruh pendekatan pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil kemampuan tembakan lompat pada mahasiswa jurusan PJKR prodi PJS mata kuliah basket dasar tahun ajaran 2010/2011. (hasil tes kemampuan tembakan lompat dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 37,15% pada siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saya sebagai pelaku penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dilapangan hendaknya banya menggunakan pendekatan-pendekatan agar mahasiswa tidak bosan dalam melakukan dril-dril latihan sesuai dengan materi. kepada dosen yang mengampu mata kuliah basket dasar yang lain dapat mempelajari model-model pendekatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akros Abidin. 1991. *Buku Penuntun Bola Basket Kembar*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- A. Hamidsyah Noer. 1993. *Ilmu Pelatihan Dasar*. Surakarta : FKIP UNS
- Federation Intenational Basket Ball Association, 1998. *Basket Ball For Everyone*, Muenchen Germany, FIBA.
- Dadang Masnun, 1998. *Biomekanika Dasar*, FPOK IKIP Jakarta, 1998, kinesiologi, jakarta FPOK IKIP Jakarta.
- Dep.dikbud Dirjen Pemuda dan Olahraga. 1989. *Coaching Bola Basket*. Jakarta : Proyek Pendidikan Olahraga Perguruan Tinggi.
- David L. Gallahue & John C. Ozmun. 1998. *Understanding Motor Development: Infants, Childern, Adolencents, Adults*".
- Hall Wissel. 1998. *Bola Basket*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardianto Wibowo. 1980. *Anatomi (Miologi)*, Jakarta : FPOK IKIP Jakarta
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK
- Kirby. R, and Roberts. J.A. 1995. *Introductory Biomechanics* (Mouvement Publications, inc. : 109 E. State St. Ithaca. New York. 14850) h.341
- Meier, Dave. 2002. *Accelerated learning*. Bandung . Kaifa
- Stine, Jean, Marie. 1977. *Mengoptimalkan Daya Pikir*. Pustaka Bela Pratasa. Jakarta
- Soebagyo Hartoko. 1992. *Teori dan Praktek Bola Basket I*. Surakarta : FKIP UNS
- Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Sarumpet, A. Parno & Zulfar Djaset.1992. *Permainan Besar*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti.